

LAMPIRAN D  
VERBATIM

## VERBATIM 1

Subjek : D

Tempat : Jakarta

Tanggal : 01 April 2013

Item	Subjek	Koding
Boleh saya tahu, gejala awal anak ibu sakit?	Awalnya dia mulai banyak diam, sering marah-marah dan menyerang tidak jelas, hal ini di sebabkan ketika teman kosnya meninggal dunia, selain itu juga kata temannya factor lainnya masalah wanita. Kalau dia lagi makan ke warung aja kata bosnya bilang “ki tadi dari warung ya? oh ya R belum bayar ya, kata R ,maksud bosnya ngebilang makan blm bayar, mungkin dia sudah mulai lupa atau gimana. Pakai sandal sudah mulai salah,	Latar Belakang
Apa perasaan bapak/ibu ketika anak didiagnosis <i>Schizophrenia Paranoid</i> oleh dokter?	Sebenarnya saya tidak ikhlas kalau melihat anak saya masuk rumah sakit jiwa, merasa karena anak saya ngga begitu, sekarang juga hasilnya sampai saat ini ngga ada.	Latar Belakang
Sudah berapa lama anak bapak menderita	Dia sudah dua kali loh dirawat rumah sakit,	Latar Belakang

<p><i>Schizophrenia Paranoid ?</i></p>	<p>memang belum tuntas. Kemarin-kemarin ini, bulan desember 2012 kabur dari rumah sakit.</p>	
<p>Bagaimana sikap bapak mengenai status anak yang mengalami <i>Schizophrenia Paranoid</i></p>	<p>aduh....ngga bisa di ungkapkan, (sambil menangis) saya sudah pasrah, saya sedih, saya cuma berdua sama anak saya, kalau anak-anak lainnya, merekakan sudah punya tanggung jawab, pastinya sudah berumah tangga masing-masing sudah punya tanggng jawab, kalau saya terus nonkrongin anak saya, kan kita harus makan, dan kita kan ngga bisa ungkapan dengan perasaan, kalau kita berbagi perasaan...seperti apa.. ya hancur lah... pastiya sendiri merasakan, bagaimana...kita punya masalah, bagaimana jalan keluarnya,</p>	<p>Fisik</p>
<p>Usaha apa pertama kali ibu dalam penyembuhan anak ibu sakit</p>	<p>Berobat pertama kali ke alternative, cuma di kasih air, memang pertama di kasih air... pernah kali kasih ke ancol..di suruh rendam dan ada pesta anak temannya... bu air jangan di minum untuk R, karena ada nempelan temannya yang</p>	<p>Ekonomi</p>

	sudah meninggal, eh di minum juga sama ibu saya.	
Apakah setelah pengobatan ada perubahan?	Itu awal petama, ga ada perubahan, tetap seperti itu, saya berobat lagi, dan saya datang ke alternatif dia terus dia bilang.. kok anak saya ga begini...pertama kali. saya bawa ke Surabaya... sudah banyak dech berapa orang pinter namun belum yang cocok...	Ekonomi
Kenapa ibu mengambil pengobatan alternative	Gimana ya...Hidup ini kan bermasyarakat, kadang-kadang orang bilang begini...kita kan ingin terbaik utk anak kita, ada yang bilang ke psikiater.. dan ini sekarang ke psikiater...dan akhirnya kita bawa ke rumah sakit seperti ini.. tambah parah... dan dia kabur berkali-kali.. tambah parah..dan tambah ga bisa ... awal-awalnya ga ke rumah sakit ngga bgini... dan seharusnya tetap berobat donk ,walaupun ga ada perubahan.... Kadang-kadang minum obat hasilnya malah dia tidur... kalau ga minum obat dia ga bisa tidur... ngelayap kemana.. kemana aja dia tau, naik motor aja dia tau...	Ekonomi

Menurut ibu, ada perbedaan pengobatan antara medis dan non medis	Perbedaannya non medis kasih air dengan ayat alquran, medis kasih minum obat, ngajak ngobrol.. ya gimana-mana	Ekonomi
Apa yang mendorong ibu mengambil keputusan pengobatan alternatif?	Bawa ke medis kata orang dia berbahaya	Ekonomi
Bagaimana kondisi financial ibu selama ini, baik dalam keadaan sebelum dan sesudah anaknya mengalami Schizophrenia Paranoid.	Perubahan dratis banget , sekarang saya ga punya apa-apa. Gimana awal-awalnya R sehat ibaratnya engga sama saya, pulang seminggu sekali dia ketemu saya.kalau R sakit banyak pengeluaran saya, sampai jual rumah dan pengobatan kemana-mana lagi dan kebutuhan juga, sampai saya ga punya usaha, namanya saya orang bergaul... dulu saya bantu teman saya .. bermasalah dengan polisi atau kecelakaan saya bantu.. tadinya saya dulu begitu.	Reaksi Ekonomi
Apakah anda menganggap penyakit mental dapat disembuhkan? Bisa di jelaskan	Orang tua saya bilang..pepatah orang bilang... orang meninggal bukan karena penyakit, orang sembuh bukan karena obat,smuanya ada yang kuasa...makanya saya pasrah sama dengan yang diatas, mungkin yang maha kuasa menguji kuat ngga,	Ekonomi

	saya jalankan dengan ikhlas dan pasrah, kita ga ada keturunan gila kok.	
Bagaimana hubungan R terhadap Ibu dan saudaranya	Kalau sama kakak yang pertama dia lumayan dekat, tapi karena posisinya cukup jauh, kakaknya di BSD, jauh kan kerjanya, mungkin seminggu sekali dia kesini...	Sosial
Pernahkah melakukan kegiatan bersama keluarga? Kegiatan apa?	pernah lebaran kemarin kita jalan-jalan ke kampung sama anak saya dan mantu saya dan R... jalan ke kondangan ga di ajak dia marah, juga ziarah ke nenek, dia harusnya ikut tapi ga ikut.... Jadi dia benci sama orang sampai di korek-korek... padahal mobilnya ga muat... ada orang yang ikut...	Sosial
Menurut ibu, apa kelebihan anak ibu yang sakit ini	orangnya sopan beda sama kakaknya, orangnya baik, anaknya rajin, main futsal	Psikis
Pernahkan mengalami putus asa dalam pengobatan? kalau pernah, apa penyebab utama	Tidak, Tetap usaha bagaimana caranya, lalu saya opkir, tetap busaha, memangg saya pasrah... tapi pasrah saya bodo amat, saya pasrah dengan ke adaan seperti itu, sya tetap bagaimana caranya anak saya sembuh	Reaksi Psikis
Keluhan apa yang bapak rasakan ketika merawat anak ibu yang mengalami Schizophrenia Paranoid	keluhan banyak, pengorbanan perasaan sama lingkungan, kalau saya lihat anak saya begitu,	Reaksi Fisik

<p>Bagaimana pandangan dari tetangga dan rekan kerja tentang anak anda yang mempunyai <i>Schizophrenia Paranoid</i>?</p>	<p>saya lebih sakit lagi, waktu kejadian, sebenarnya kesalahan itu bukan dari rizki, tapi kesalahan dr saya. Saya lagi ngangetin sayur, saya dapat telepon dari anak saya, saya keluar, dan teman saya manggil, saya ngobrol dan saya lupa sedang pangatin ayam, hampir mau kebakaran, didalam ada R...terus tetangga saya marah...anak lu tuch gila ya... sudah macem-macem dech...sampai anak saya di gampar... kalau lu keterima anak lu gw giniin.. lu lapor ke polisi... teman lu kan polisi semua...eh mmg temen gw polis.. tapi gw ga mw berurusan dengan polisi...jangan mentang-mentang saya begini...jangan gw begini semuanya... semua orang punya emosi dan kesabaran,liat aja lu kalau lu ngga pindah dari sini, anal lu gw pasung... kalau di gituin bagaimana rasanya, sdh banyak saya jalanin Cuma gini,padahal dia tidak berbahaya. akhirnya dg seperti di katin gila, di katin apa... orang manggil dia lapis ...dia ga terima di panggil bahasa begitu...</p>	<p>Reaksi Sosial</p>
--	--	----------------------

Verbatim 2

Subjek : Yan

Tempat : Jakarta

Tanggal : 1 april 2013

Item	Subjek	Koding
Gejala awal anak bapak mengalami Schizophrenia Paranoid	Waktu itu, keadaan gitulah ...mana panas, kadang kaku,habis melahirin, gitulah...ngga tau knapa gitu, keadaannya...sebenarnya anaknya ngga ada apa-apa. Hanya kaku...Habis melahirkan anak kedua, tadinya ngga ada apa-apa. orangnya kerja ini, orang belakang bilang ini orang sehat ...kenapa bisa begitu...	Latar belakang
Sudah berapa lama anak bapak menderita Schizophrenia Paranoid	Semenjak habis melahirkan belum ada sebulan, paling ada dua mingguan baru lahir, payinya saya yang rawat, payinya tiga bulan. sebelum lahir ngga ada apa-apa, orang dia kerja, Sampai dia mau masuk dia kerja lagi.	Latar belakang
Apa perasaan bapak ketika anak didiagnosis Schizophrenia Paranoid oleh dokter	Waktu suaminya yang bawa, dalamnya saya ngga tau, pas waktu rumah sakit sehat, katanya ngga ada apa-apa. perasaan saya	Beban psikis

	sedih lah... ngga tega lihat orang anak saya kok, dua hari tiga hari paling seminggu kali-kali bisa sehat	
Usaha apa pertama kali bapak dalam penyembuhan anak bapak sakit?	Ke dokter hamid habis lahir, di suntik situ... berobat tiga kali, baru ke dokter grogol, kata dokter hamid tetangga pnah ke sana, mendingan. Sekarnag sehat nga ada apa2, alhamdulillah	Beban ekonomi
Kenapa anda mengambil pengobatan (medis/non medis)?	Saya sich begini, yang mana Berobat mana aja, kata orang ke situ sehat ya kita gitu aja, klau orang bagus saya ikutin, kata tangga tadi. Di rawat tiga hari, sehat ngobrol sama saya, biasa...ngga sakit... ngga ada apa-apa. ...Kok bisa sakitnya bgiu....kok di ikat begitu.... Kali-kali bisa sehat ...kalau bgiu	Beban Ekonomi
Apakah setelah pengobatan ada perubahan?	Waktu dari sana...Ada perubahan, tadi sering kumat (badan pada kaku), sekarang ngga	Beban ekonomi
Selain pengobatan tersebut	Berobat ke alternative,	Beban ekonomi

ada alternative lain dalam penyembuhan anak	perubahan banyak, di kasih air minum	
Apa yang mendorong anda mengambil keputusan pengobatan tersebut	Ya di obatin di suntik...enak, yang penting anak saya sehat di bawa kemana pun,masalah dibawa ke grogol.. yan g penting sehat...pulang... dan saya dua kali ngunjungi sehabis surat menyurat.	Beban ekonomi
Menurut anda, ada perbedaan pengobatan antara medis dan non medis	Semuanya bagus..ini cucok...cucok sampai sehat... sehabis ini ngga tau....dapat semua	Beban ekonomi
Bagaimana kondisi keuangan bapak selama ini, baik dalam keadaan sebelum dan sesudah anaknya mengalami Schizophrenia Paranoid	Ya berkurang, duitnya berobat terus, kayak begini keadaan ...kita mana usaha...tau sendiri di jalan...kadang ngojek ..kadang ngga... berobat duitnya habis berobat....sekarang duitnya gede juga...namaya wiraswasta...untung punya celengan sedikit untuk berobat, sampai tua....sampai kemarin kontrol... berapa kali kontrol... kehilangan duit juga....kalau malam saya	Beban ekonomi

	kasih susu, ya namanya cucu ya.	
Keluhan apa yang bapak rasakan ketika merawat anak anda yang mengalami Schizophrenia Paranoid	Sedih, cape, sering begadang....ngga tidur, jagain bayinya, jagain mamanya	Beban fisik
Apa perasaan bapak mengetahui kondisi anak yang didiagnosis Schizophrenia Paranoid	Prihatin, sedih, kenapa anak saya begini	Reaksi psikis
Bagaimana hubungan anak terhadap orang tua dan saudaranya?	Baik semua ga ada masalah	Beban Sosial
Pernahkah melakukan kegiatan bersama keluarga? Kegiatan apa?	Sering, kadang warung yang enak-enak, makan-makan....biar ga sedih, ramai-ramai.... Sering muter..kadang sama lakinya, biar ga seddih	Reaksi Sosial
Apakah pandangan lingkungan terhadap anak anda?	Masalah keluarga ga ada ngom ongin, terangga pada ngomoingin kok bisa kesana, tadinya ga kenapa-kenapa...teman kantor pada datang semuanya orang pabrik... gentian jenguk	Reaksi Sosial

Apa saja yang bapak lakukan setelah melakukan pengobatan medis/non medis yang di tempuh?	Ya sudah usaha sendiri aja, sholat, Saya kasih air dirumah sendiri, sedikit-sedikit minta sama yang kuasa... smoga kasih jalan.... alhamdulillah sehat..	Coping Stress (positip appraisal)
Apa kelebihan anak anda, dan harapan apa yang anda harapkan dari anak anda?	Kelabihan lincah, dari kecil dia rajin. Harapan saya...Biar bisa kumpul sama suaminya, sehat kembali, dan bisa kerja, kembali seperti sebelumnya.	Coping Stress (positip appraisal)

### Verbatim 3

Subjek : Mr

Tempat : Jakarta

Tanggal : 07 April 2013

Iteem	Subjek	Koding
Gejala awal anak ibu mengalami Schizophrenia Paranoid	Saya tidak tahu persis, karena RTH sudah berkeluarga dan pada saat kondisi tersebut Rth sedang hamil kedua. Yang saya tahu RTH cuma pengen butuh perhatian suaminya yang jarang pulang, karena tempat kerja suaminya jauh dari rumah dan kepengen rumah tangganya seperti orang-orang	Latar Belakang
Sudah berapa lama anak ibu menderita Schizophrenia Paranoid	Empat tahun yang lalu	Latar belakang
Apa perasaan ibu ketika anak didiagnosis Schizophrenia Paranoid	Sedihlah mba, istilahnya namanya orang prempuan kan yang cuma gede dia doang ...Cuma satu-satunya harapan saya Cuma buat istilahnya membela saya gitu ....bantu-bantu saya	Latar Belakang

<p>Apa sikap ibu ketika anak didiagnosis Schizophrenia Paranoid oleh dokter</p>	<p>Saya bawa ke bidan, mba. Karena melihat RTH hamil, diberi suntik sama bidan, dan dipasung mba, takutnya RTH ngamuk dan kenapa-kenapa dengan bayinya, sebenarnya saya ga tega, tapi saya jalanin cara itu.</p>	<p>Beban Psikis</p>
<p>Selain pengobatan tersebut ada alternative lain dalam penyembuhan anak?</p>	<p>bagaimana caranya saya juga bingung, sudah di obatin ke sono kemari, dimana aja di bilang ada orang pinter saya uber itu, tapi sekarang ini ada yang bilang ada orang pinter yang mau ngobatin, tapi cuman keadaan saya duitnya, saya ngga sanggup. kasian lihat anal-anaknya jadi terlantar semua di rumah. semua pada kecil-kecil anaknya, sampai yang satu dikasih keorang saking saya ngga bisa ngurusinnya. Anak yang kedua kan sampai kasih ke orang. Saya sudah ngga sanggup membiayai</p>	<p>Beban Ekonomi dan fisik</p>
<p>Apa yang mendorong anda mengambil keputusan tersebut?</p>	<p>Kalau ingat lagi dia anak kasih ke orang, ingat dia ngelahirin, anak sampai di kasih orang, saya sebenarnya ngga tega , anaknya dikasih ke orang</p>	<p>Beban Psikis dan Eknomi</p>

<p>Bagaimana kondisi keuangan ibu selama ini, baik dalam keadaan sebelum dan sesudah anaknya mengalami Schizophrenia Paranoid.</p>	<p>Serba kekuarangan mba, saya hanya mengandalkan uang tips dari pelanggan, dirumah hanya saya yang bekerja, suami saya sudah tua jadi susah cari kerjaan, kalau menantu saya, sudah ga bekerja lagi di pabrik karena sudah selesai kontraknya, anak- anak saya lainnya masih sekolah, jadi yang dirumah Cuma saya yang bisa cari uang....</p>	<p>Beban Ekonomi</p>
<p>Apa kelebihan anak ibu</p>	<p>Dulunya sebelum sakit orangnya paling diem... ngga pernah banyak ngomong tuch anak. Ada orang ngomong keras sedikit aja dia ga mau. Kalau ngomong jangan keras-keras dia bilang begitu., saya kan orangnya bawel gitu... cerewet... kadang-kadang kalau saya ngomong keras sedikit.. dia bilang ... kalau ngomong jangan keras dech ma..risih..gitu doang...orangnya diem..ngga pernah btamu. Sakit kayak gini baru dia keluar suaranya, lagi marah-marah.... dulu ga pernah dia. Jatuh sakit anak ke dua, anak ptama mah normal-noraml aja. Biasa aja.</p>	<p>Coping Stress</p>

Verbatim 4

Nama : N

Tempat : Jakarta

Tanggal : 8 April 2013

Iteem	Subjek	Koding
gejala awal anak ibu sakit?	oh awalnya dia tabrakan... tabrakan...tabrakan di bali, jadi waktu habis dari sma dia sdh bekerja, ya dapat kontrollah dari keluarga dari orang tua, jadi dia menyendiri begitu, menyendiri.... cari sendiri ....ehmmmm....sampai dia ke bali.	Latar Belakang
waktu usia itu berapa tahun?	umurnya dia...usianya.. Sma berapa ya ... kalau sma...kalau ga naik setahun setahun	Latar Belakang
kelahiran tahun berapa ibu?	kelahiran 73... eh...72, kalau habis sma berapa tahun itu?... 18 tahun .. dia orang Pinter apa ngga ? setahun lagi... kalau sehabis sma 18 thn sehabis sma... sudah sekitar 17 tahun dia bebas dari rumah, langsung sudah mandiri,cari krjaan....ya sdh ke bali sudah mencoba mencari pekerjaan di bali sama	Latar Belakang

	<p>temannya.. ya Di bali dia pergi...Tabrakan katanya....kita juga ga tahu aslinya...tetapi menurut awalnya.. nah datang-datang dia sudah lupa diri.. sudah ngaco dech ngomongnya... sudah....ya begitu.. sudah ngaco ya?...namanya kalau lupa diri itu...sudah.. .ininya ngga nyambung lah..</p>	
<p>berapa tahun M di bali, bu?</p>	<p>Setahun, setelah dari bali sudah sakit, tadinya kan di Jakarta dulu ...sdh kerja ya.. Sekitar umur 20 tahunan dia ke bali, umur 20lah tahun ke bali ...umur 20 di tambah... sekitar 22 tahun kalau ngga salah.</p>	<p>Latar Belakang</p>
<p>di bali sebagai apa kerjanya</p>	<p>dia di sana kerjanya ....kerjanya dia bilang ini di kafe di discotik, di lighting.. Kayak DJ...dari sma dia sdh cepat pengalaman kerja di DJ ini, kalau dulu ...juara-juara disco dia juga pernah dia dapat ... itu sebelum sakit dulu.... orangnya dulunya lincah begitu nga nyusahin orang tua. ....mandiri aja</p>	<p>Latar belakang</p>
<p>sejak kecil bagaimana</p>	<p>sejak kecil baik-baik semua, baik-baik... nurut</p>	<p>Latar belakang</p>

	semua	
ada prestasi atau juara anak ibu yang sakit	<p>kalau juara-juara sepertinya ngga juga sich... juara sich ngga, termasuk golongan anak pinter juga, anak pinter lah,karena dia ga pernah tinggal kelas. walaupun dia misalnya ga bandal, tapi pelajaran bisa di ikutin,jadi lainnya agak suka di kasih tau ... ngga kurang apa....keras hati gitu...keras-keras kemauannya..kalau ya..iya...kalau kakaknya kan jawab ya.</p>	Latar belakang
hobinya anak ibu	<p>hobinya dia juga dulu setahu saya ... hobinya dia itu... Sama juga pada hobi rekreasi jalan-jalan juga sich... olah raga juga iya, termasuk juga orangnya ok gitulah, walaupun dibilang isitilahnya kehidupan dia itu ... Ehhhh....tidak bukan orang bodoh gitu...tp pinter ok.</p>	Latar belakang
kehidupan percintaan	<p>kehidupan percintaan...belum tahu, belum pasti... belum jelas ya ..karena dia...percintaan.... semenjak dia keluar sma, saya ngga tahu lg gimana</p>	Latar Belakang

	<p>kehidupanan dia          percintaan sama orang ...          kurang tau saya ... ga          ...sampai sekarang ngga          ngerti ... karena dia hidup          di dunia bebas jadi kita          ngga tau siapa          pacarnya..biar temanny          bawa kerumah banyak ada          aja bisa tercapai ya cewek          ya cowo kalau pulang ke          rumah gitu..kalau masalah          percintaan saya kurang          tahulah.. belum ada yg          bisa di tahu.. pernah ini          apa belum, tapi asal ini          belum...kalau dia bergaul          memang cukup bagus.</p>	
nama anak ibu siapa, anak ke berapa	M, anak ke dua	Latar Belakang
gejala sakit usianya sakit masih muda?	ya masih muda	Latar Belakang
pertama kali tahu M sakit dari mana	ya datang dari bali .. Datang dari bali...nyampai di rumah sudah seperti orang lupa	Latar Belakang
pengobatan langsung kemana, bu?	pengobatannya saya banyak usaha... baik dari kedokteran, psikiater... terus ada juga orang-orang yg tradisional lah... alternatif pakai juga supaya cepat	Beban Ekonomi

	penyembuhan	
ada perbedaan antara medis dan alternatif	bedalah.. Kalau Orang yg tradisional.. Apa itu namanya...alternatif itu... beda nya ya bukan dari ke jiwaan adalah ...bilang dari kesetanan lah... ya gitu.... Ya ...seperti itu.... Seperti cerita-ceritanya....banyak ininya... itu awalnya ya..awal Dari situ .... dari tahun ke tahun.. Sudah lama sakitnya	Beban Ekonomi
setelah itu baru ke alternatif	ooh iya ... dari ke situ... ya ke itu juga... saya pakai juga obatnya, ya kita ragukan takutnya narkoba..ya kan... ya Kita nggakan belum tau pasti narkoba apa ngga ...karena waktu itu aku juga apa pernah tes urine ya,jadi kita ngga pernah berpikir tes urine ... apa narkoba apa ngga. tapi kalau menurut umum.. yang di diskusi ...Kita ngga tau ininya di kasih orang orang atau gimana..tapi kita juga ngga taukan... tapi kita ngga pastikan ya ..karena kerjanya dia itu di hiburan. ... di tempat hiburan...jadi	Beban ekonomi

	diantara kita itu di kasih juga ramuan-ramuan ..obat-obat utk mencegah narkoba...	
Kalau alternatif seperti apa, ibu?	itu yang ilmu kejiwaan... jadi bisa mengobati ke jiwaan...atau misalnya dia kena setan-setan bisa di sembuhkan gitu... nah terus...kalau misalnya jiwanya yg sekarang sedang cita-citanya tidak kesampaian itu...itu namanya ngga kesampaian juga terganggu juga... di kasih juga sech..di kasih juga obat-obatnya gitu... minum-minuman obat...minuman ramuan-ramuan.	Coping Stress (seeking Sosial)
tadi ibu kan ke alternatif, apa yg mendorong ke situ setelah pengobatan psikiater	oh gini karena banyak yg bilang di bali itu suka banyak ini ...ehhh... apa banyak magic-magic.... didaerah bali... itu terkenal katanya ... kata saya juga kurang tau...jadi banyak yang nganjurin orang bali kesna itu...kalau salah langkah... salah ngomong kalau dia pergi-pergi....ke tempat-tempat..tempat yg layak di kunjungi itu	Coping (Seeking Sosial)

	<p>yee..katanya di situ banyak ini banyak setan-setan...katanya ....takut gangguan setan.. katanya gini memang waktu itu kayak mukanya dicakarcakar..digini-giniin (memperagakan wajahnya di cakar)kayak modelnya monyet gitu..jadi gayanya seperti gaya monyet gitu.... jadi kita pikir iya juga ya lah...karena seperti kayak begini-begini... begitu... sekrng juga kayak begitu.. jadi gimana kayak monyet gitu, karena kita kelihatan karena dia begitu.. ya kita kan percaya juga kesambat monyet di sana gitu loh... saya ngga percaya...tapi saya jalanin aja demi kesembuhan, ya toh juga....saya beri obat juga ga macem-macem kok... saya cuma misalnya di kasih telur ... telur soang yang gede itu.. air kelapa muda ....ya gitu aja ... di ini niin...di urut lah...ga aneh-aneh ... ga macem-macam obatnya ..itu doang.. susu, jadi seperti obat narkoba gitu.. kalau menurut saya memang begitu.</p>	
--	--	--

biaya alterantif besar?	ngga ...biaya mereka suka-suka kita	Beban ekonomi
perbandingan biaya alternatif dan medis	owh...jauh beda... rumah sakit lah..... kalau waktu saya bawa ke rumah sakit masa itu... pada waktu itu saya masih mampu secara pribadi ...jadi saya tdk masuk rumah sakit kemarin...nah itu dokter spesialis psikiater..jadi ini sudah banyak...cukup banyak... sudah banyak alternatif... di yayasan kristen di cipayung kita masukin ke situ direhabilitasi....dia kesitu ...ga sembuh dari...kesembuhan itu sebenarnya ada asal dia bener-bener makan obat dan harus saya tanganin.... supaya ga ngameng...jadi itu sering bertengkar... jadi semetara saya harus cari uang. jadi dia makan obat di buangin.. dia bilang makan M... taunya dia ngga... dia suruh orang lain dia berani berantem dari pada makan obat. sisanya dari diri dia sendiri..sebetulnya... kalau penyakit begini...ngga mengakui dia bahwa itu sakit..mereka tidak mau	Beban Ekonomi

	menerima kenyataan...di bilangny ngga sakit...kita kan melihatnya tapi kalau dia tidak merasa ga sakit..jalan keluarnya terbaik masuk ke rehabilitasi yang tadi di bilang di cipayung...	
ada kendala baik tetangga,keluarga atau teman-teman dia	kalau kendalanya... ada juga ...itu aja...gimana ya.. . Kendalanya...Bisa di bilang sudah merasa rada cape...jadi sudah bosan mengurusinya, jadi kendalanya itu kecapean mengurusnya, jadi kalau memang penyakit begini kan gampang-gampang susah..kalau didalam kumat... sekarang aja karena masih mampu di sembuhkan,dia kayaknya baik. Teman-teman sudah hilang..semenjak dia sakit teman sudah hilang dari teman semua.. semenjak dia sakit	Beban Fisik dan Sosial
menyikapi hal tersebut	saya menyikapi ya dengan kesabaranlah...sabar... demi masa depan dia ya saya harus berusaha untuk mengubah hal tersebut ....	Coping (positip appraisal)
definisi depresi menurut ibu	stress itu kurang tidur, depresi itu kurang tidur, ya jalan bimbang ... suka	Coping (Seeking Sosial)

	bimbang..gitu....ga percaya diri...dia ga... stress itu ya setahu saya begitu bimbang ga bisa tidur, gelisah gitu... stress setahu saya begitu orang stress...	
bapak sdh tahu anak depresi	tau, sama-sama merawat ketika dia masih ada.	Coping (Seeking Sosial)
pernah selisih paham sama bapak	owh ya selalu.itu memang tidak cocok tolak belakang kami... kalau dia cenderung dia pengobatan di alternatif..kalau saya ke medis..tapi walaupun begitu tetap saya bawa.	Coping (Seeking Sosial)
penyelesaian selisih pendapat itu	ya karena saya yg harus kuat ya.... Saya tetap ke dokter... pakai dua-duanya saya...dokter iya ..pakai ini iya...ya dokter lah tetap di bawa dipengobatan dari kedokteran gitu....kalau soalnya saya juga jadi bimbang.... bimbang nya takutnya benar karena tadi ada gejala-gejala kayak apa itu yg di bilang kayak monyet-monyet gitu, ngga tau juga dalam hati gitu...jadi itulah yg bikin kita bimbang di situ....karena penyakit yg begini2... ya karena kita	Planful problem solving

	<p>tdk pernah menilai orang sakit..utk itu atau bagaimana maka macam-macam orangnya ... kan ada orang yg berteriak atau bagaimana yg penyakit nyampe yang depresi yang macam-macam..kalau saya melihat anak saya kok kayak orang monyet gitu begininya sampai sekarang ... gitu.. sampai sekarang masih belum begini syaraf-syarafnya saban hari habis makan urut loh, dulu sich awalnya memang ngga begitu parah, nga begitu parah, di bilang parah ngga, di bilang ini ngga, ya cuma itu doank karena seperti depresi gitu ya ngga enak di lihat, nnga ada kepercayaan diri dia, masa depan dia suram juga ada, kalau orang gila kan lain ininya ga mau mandi ga mau ini, ini mah ngga ....mandi-mandi... ngga di suruh-suruh mandi ya mandi...kalau waktunya mandi ya mandi..dianya...jadi bagaimana ya saya memang harus cari uang ya saya ga bisa nungguin dia beberapa jam . saya</p>	
--	---	--

	<p>minta tolong sama keluarga di rumah suruh makan obat sama bapaknya. sama bapaknya kan di rumah kebanyakan di rumah jagain dia... jadi anak-anak juga dan anak-anak tetangga juga ada suka bentak-bentak gitu . kalau suka-suka dia lah gitu..jadi kalau anak-anak yang masih kecil takut kayaknya... makanya kita ambil kesimpulan masukin dia ke rehabilitat..jadi adik-adik ini supaya supaya tidak ada tekanan jadi ambil jalan terbaik adalah masuk rehabilitasi. karena rehabiltasi ga bisa keluar tapi umumkan, meskipun kita bayar.. tapi lumayan lah harganya ga apa-apa lah</p>	
<p>bagaimana sikap dan pandangan keluarga/saudara</p>	<p>ya nyalahin aku juga dan nyalahin keluarga... ya karena nyalahin kita keluarga... Ya karena orang tuanya sibuk gitu anaknya jadi bebas... terlalu bebas ....nnga ada yg ini.. Apa ..Anaknya terlalu bebas sehingga jadi sehingga mendapat musibah seperti ini... itu</p>	<p>Beban Sosial</p>

	tanggapan mereka	
bagaimana hubungan anak ibu terhadap orang tua dan saudara	baik	Reaksi Sosial
pernah melakukan kegiatan bersama keluarga	sering, saya bawa rekreasi ke tempat hiburan ... misalnya kebun raya, taman mini, ke restoran makan-makan yang menikmati hidangan lebih enak bawa dia sama yg lain.	Planful Problem Solving
menurut ibu apa kelebihan anak ibu yang sakit?	kelebihan dia dulu masa kecilnya agak berani, berani istilahnya jiwanya ga penakut, misalnya ada yang ribut ada apa... dia ngga takut.. Dia ikut campur tangan dia itu misalnya kaka adiknya berantem dia yang ikut bagian berani maju, kelebihannya ya itu aja ga ada lain ..ya masalah sekolah termasuk pintar, selain itu kegiatan ekskul pernah tari melayu, main silat, kungfu iya pada waktu kegiatan masa kecil walaupun ga ada juara yg penting kegiatan itu di ikutin, dan karena masih ada yang lebih pintar, awalnya dia susah di atur dianya .. hehehe...kalau	Latar Belakang

	<p>orang yang mau juara ya nurut disiplin ya kan, ininya kurang disiplin ya ada dia ..yaitu kurang disiplin dia masih kecil sich emang, malas anaknya. malas dalam kegiatan rumah, keluarga juga malas cari kerja bantu-bantu rumah gitu.</p>	
<p>sikap ibu terhadap anak ibu sakit</p>	<p>yaitu aku di salahin, karena sumbernya saya semua tidak pernah di rumah, jadi saya itu dia pengennya saya di rumah gitu. Dirumah Ngurusin anak-anak, sakit di urusin saya ga usah pergi-pergi cari duit lagi. Jadi itulah masalah saya sama keluarga sama bapaknya dulu.</p>	<p>Beban Sosial</p>
<p>Pernahkan mengalami putus asa dalam mencari pengobatan?</p>	<p>ngga .. Saya belum pernah menyerah....karena saya pikir penyakit bisa aja sembuh asal kita bisa ini, saya belum menyerah saya masih usaha.. Sampai sekarang ini sampai keluarga tidak mampu saya jalanin sekarang ini. Dan saya tidak mau anak saya menderita seumur hidup disana selama saya masih hidup. selama saya</p>	<p>Coping (seeking Sosial)</p>

	<p>masih mampu membawa dia berobat saya bawa. belum pernah menyerah untuk malas utk dia sembuh</p>	
<p>ada perubahan ketika mendapat kenyataan anak anda depresi</p>	<p>perubahan..kalau sekarang ini banyak berubahannya..ya seperti ini sudah mau berdiam diri merawat dia , sudah mau di rumah merawat dia gitu belakangan ini, akhir-akhir ini gitu sdh mau diam di rumah mau merawat khusus dia, memang benar merawat dia ....usaha lain bisa di berhentikan. saya itu kan dulu jarang di rumah dan sekarng demi utk kesembuhan dia itu supaya bisa dia mendapatkan kehidupan yang layak, ya sdhlah aku ngalah aja dulu buat dia utk supaya dia bisa mendapatkan hidup dengan layak.</p>	<p>Reaksi Sosial</p>
<p>kenapa memilih dekat dengan anak-anak</p>	<p>dari mudanya saya sudah pergi dari rumah, jawabannya sekarang saya harus saya bayar, bayar dengan sangat mahal walaupun saya dirumah ngga punya uang ngga masalah sekarang dan saya</p>	<p>Positif appraisal</p>

	<p>harus berani bayar. Walaupun punya ga uang saya harus dekat anak dan jaga anak, dulu saya ngga mau karena saya sibuk di luar . itu lah tujuan hidup saya saat ini pendekatan diri, kebersamaan anak-anak.</p>	
<p>apa yang ibu harapkan dalam hidup ini?</p>	<p>yang saya harapkan sekarang ini yaitulah anak-anak saya lihat bahagia, damai. Sekarang ini saya lihat anak-anak hidupnya sukses itu aja . Pekerjaan Sukses, dalam mencari pekerja, dalam hidupnya sukses yang saya harapkan sekarang ini.</p>	<p>Positif appraisal</p>